



**SISTEM PENILAIAN KINERJA ANGGOTA KEPOLISIAN TELADAN  
MENGUNAKAN METODE *SIMPLE MULTY ATTRIBUTE RATING  
TECHNIQUE* (SMART) (STUDI KASUS DI POLSEK SINGINGI HILIR)**

**Sriwahyuni**

Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi

**ABSTRAK**

Reward atau penilaian merupakan suatu bentuk tanda ucapan terima kasih Instansi atas dedikasi dan kinerja terhadap anggota polisi teladan yaitu yang memiliki kualitas kerja yang bagus dan telah memenuhi kriteria sebagai anggota polisi teladan. Penilaian pemilihan anggota polisi teladan yang diberikan masih bersifat subjektif yaitu tidak ada parameter dalam penilaian. Hal ini ditakutkan menimbulkan suatu kerancuan dan ketidaktepatan dalam pemilihan anggota polisi teladan sehingga tidak tepat pada sasaran. Anggota polisi yang seharusnya mendapatkan penilaian tidak memperoleh apa yang menjadi haknya. Hal ini, dapat menimbulkan suatu ketidakadilan terhadap hasil keputusan polisi teladan. Untuk menghasilkan sebuah sistem aplikasi pendukung keputusan yang dapat memudahkan kepala Polsek Singingi Hilir dalam menentukan anggota kepolisian yang teladan. Data yang diolah adalah data anggota kepolisian pada Polsek Singingi Hilir untuk menentukan anggota kepolisian yang teladan dengan menggunakan Metode Simple Multy Attribute Rating Technique (SMART). Dengan sistem yang dibangun ini akan memberikan kriteria yang jelas dalam menentukan anggota kepolisian yang teladan pada Polsek Singingi Hilir dalam bekerja sehingga semua keputusan ada dasarnya. Menghasilkan sebuah sistem yang dapat membantu si pengambil keputusan dalam menentukan anggota kepolisian yang teladan dalam bekerja pada Polsek Singingi Hilir.

**Kata Kunci** : SMART, Teladan, Penilaian

**1. PENDAHULUAN**

Reward atau penilaian merupakan suatu bentuk tanda ucapan terima kasih Instansi atas dedikasi dan kinerja terhadap anggota polisi teladan yaitu yang memiliki kualitas kerja yang bagus dan telah memenuhi kriteria sebagai anggota polisi teladan. Penilaian pemilihan anggota polisi teladan yang diberikan masih bersifat subjektif yaitu tidak ada parameter dalam penilaian. Hal ini ditakutkan menimbulkan suatu kerancuan dan ketidaktepatan dalam pemilihan anggota polisi teladan sehingga tidak tepat pada sasaran. Anggota polisi yang seharusnya mendapatkan penilaian tidak memperoleh apa yang menjadi haknya. Hal ini, dapat menimbulkan suatu ketidakadilan terhadap hasil keputusan polisi teladan.

Teknologi informasi diperlukan dan dapat diterapkan sebagai alat penunjang keputusan suatu kegiatan pada Polsek Singingi Hilir. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pendukung keputusan untuk mendapatkan seorang anggota kepolisian yang teladan, Perkembangan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu kinerja dalam suatu pekerjaan, maka dengan adanya sistem pendukung keputusan dapat membantu



dan mempermudah dalam menyelesaikan suatu masalah dalam pekerjaan dan menentukan pilihan yang tetap. Sistem pendukung keputusan sangat membantu di tambah dengan metode yang mendukung seperti metode smart, maka sangat membantu suatu pilihan. SMART menggunakan linear additive model untuk meramal nilai setiap alternatif. SMART merupakan metode pengambilan keputusan yang fleksibel. SMART lebih banyak digunakan karena kesederhanaanya dalam merespon kebutuhan pembuat keputusan dan caranya menganalisa respon.

## 2. METODE PENELITIAN

### 2.1 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data tentang pemilihan karyawan teladan. Semua tahap pada proses pengumpulan data tersebut diperoleh dari wawancara dan studi pustaka.

#### a. Wawancara

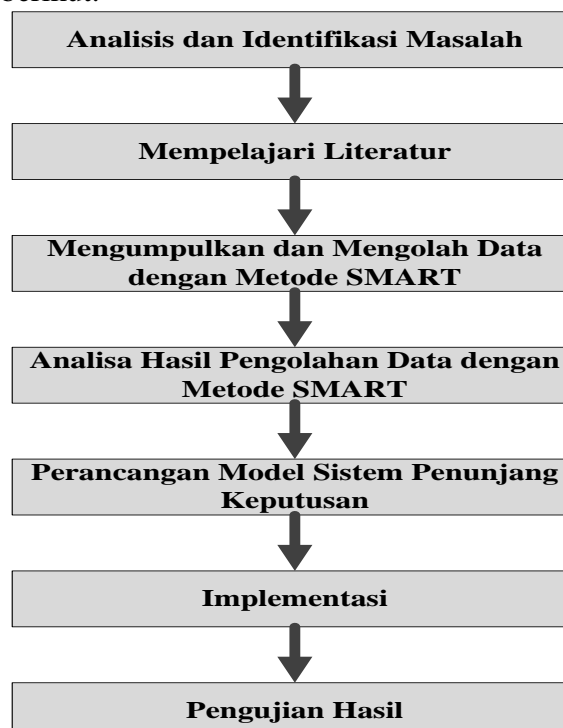
Wawancara dilakukan kepada pihak Polsek Singingi Hilir yaitu pada bagian Pimpinan Polsek, yang menjadi studi kasus penelitian ini sehingga akan didapatkan data yang dibutuhkan.

#### b. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mendapatkan teori serta konsep yang mendukung dalam penelitian dan berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian. Hal dipelajari dalam studi pustaka antara lain defenisi sistem pendukung keputusan, penggunaan metode SMART, dan kriteria pemilihan karyawan teladan dengan membaca buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel di internet dan referensi yang terkait sehingga memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.

### 2.2 Rancangan Penelitian

Didalam melakukan penelitian ada beberapa tahap-tahap yang diperlukan, diantaranya tergambar pada gambar berikut:



Gambar 1. Rancangan Penelitian



### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan sistem yang sedang digunakan pada Polsek Singingi Hilir. Berdasarkan dari penelitian langsung kelapangan terhadap sistem yang sedang berjalan pada Polsek Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi dalam pemilihan anggota kepolisian teladan masih belum ada suatu sistem yang jelas untuk bisa membantu dalam mengambil suatu keputusan. Sehingga ini akan memberikan suatu perbedaan argumen dikarenakan kriteria dalam memberikan suatu penghargaan keteladanan pada anggota kepolisian tidak ada suatu dasar ataupun peraturan yang jelas.

#### 3.2 Tahapan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)

Dalam pemilihan anggota kepolisian teladan dengan menggunakan metode SMART maka informasi yang dibutuhkan pada sistem implementasi yang diusulkan adalah :

##### 1. Kriteria

Berikut adalah kriteria kriteria yang digunakan dalam menentukan anggota kepolisian yang teladan pada Polsek Singingi Hilir adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Kriteria**

No.	Nama Kriteria
1	Pendidikan
2	Absensi
3	Kedisiplinan
4	Prestasi Yang Pernah Diraih

##### 2. Bobot Kriteria

Pembobotan kriteria dilakukan dengan memberikan nilai antara 0 – 100 sesuai dengan kepentingan dari masing-masing kriteria dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 2. Bobot Kriteria (Wj)**

Indikator Penilaian	Kriteria	Nilai Bobot
Pendidikan	K1	20
Absensi	K2	30
Kedisiplinan	K3	20
Prestasi Yang Pernah Diraih	K4	30
Jumlah		100

Setelah memberikan bobot kriteria selanjutnya adalah normalisasi bobot kriteria.

##### 3. Normalisasi Bobot Kriteria

Bobot dari masing-masing kriteria yang sudah diperoleh akan dinormalisasikan. Normalisasi dilakukan dengan membagi bobot suatu kriteria yang diperoleh dengan total bobot semua kriteria dengan menggunakan rumus normalisasi persamaan (2.1) pada bab 2.

Adapun proses normalisasi bobot setiap kriteria dalam penentuan anggota kepolisian yang teladan pada Polsek Singingi Hilir adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{a. Nilai Pendidikan} &= \frac{\text{Bobot Pendidikan}}{\text{Total Seluruh Bobot Kriteria}} \\
 &= \frac{20}{100} = 0,2
 \end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
 &= \frac{100}{\text{Total Seluruh Bobot Kriteria}} \\
 \text{b. Nilai Absensi} &= \frac{\text{Bobot Absensi}}{\text{Total Seluruh Bobot Kriteria}} \\
 &= \frac{30}{100} = 0,3 \\
 \text{c. Nilai Kedisiplinan} &= \frac{\text{Bobot Kedisiplinan}}{\text{Total Seluruh Bobot Kriteria}} \\
 &= \frac{20}{100} = 0,2 \\
 \text{d. Nilai Prestasi Yang Pernah di Raih} &= \frac{\text{Bobot Prestasi Yang Pernah Diraih}}{\text{Total Seluruh Bobot Kriteria}} \\
 &= \frac{30}{100} = 0,3
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan normalisasi bobot per kriteria maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Hasil Normalisasi Bobot Kriteria**

Indikator Penilaian	Bobot Normalisasi (Wj)
Nilai Pendidikan	0,2
Absensi	0,3
Kedisiplinan	0,2
Prestasi Yang Pernah Diraih	0,3
Jumlah	1

4. Memberikan Nilai *Utility* Untuk Setiap Masing-Masing Kriteria  
 Dari semua kriteria yang telah ditentukan, selanjutnya dianalisa untuk menentukan nilai pengembangan *utility*. Nilai yang akan diberikan dalam skala 0 - 100
- a. Nilai Pendidikan  
 Nilai pendidikan tersebut dilihat dari ijazah terakhir yang diperoleh oleh anggota kepolisian tersebut. Dari aspek penilaian Nilai Pendidikan pada petunjuk penilaian maka ditentukan :

**Tabel 4. Kriteria Nilai Pendidikan**

Kriteria Penilaian	Range Skor Nilai	Nilai <i>Utility</i>	Sub Kriteria
Pendidikan (K1)	S2	100	Amat Baik
	S1	80	Baik
	D3	60	Cukup
	SMA	40	Kurang

- b. Absensi  
 Anggota kepolisian yang berprestasi itu mampu menjaga kehadiran untuk setiap jam masuknya. Dari aspek penilaian absensi dari buku laporan absensi setiap bulannya maka ditentukan :

**Tabel 5. Kriteria Absensi**

Kriteria Penilaian	Jumlah Ketidakhadiran	Nilai <i>Utility</i>	Sub Kriteria
Absensi (K2)	0	100	Amat Baik
	1 s/d 2	80	Baik
	3 s/d 4	60	Cukup
	5=>	40	Kurang

## c. Kedisiplinan

Kedisiplinan dalam berkerja adalah aspek penting dalam menjadi anggota kepolisian sehingga ini akan memberikan suatu kualitas yang baik bagi setiap anggota kepolisian. Dari aspek penilaian kedisiplinan pada buku laporan kedisiplinan ditentukan :

**Tabel 4. Kriteria Kedisiplinan**

Kriteria Penilaian	Range Skor Nilai	Nilai <i>Utility</i>	Sub Kriteria
Kedisiplinan (K3)	A	100	Amat Baik
	B	80	Baik
	C	60	Cukup
	D	40	Kurang

## d. Prestasi Yang Pernah Diraih

Setiap perolehan prestasi yang pernah diraih dalam setiap ajang ataupun kompetisi dalam ranah kepolisian sangat penting karena dari prestasi yang pernah diraih ini mampu memberikan nilai yang baik bagi sector kepolisian yang bertugas. Dari aspek penilaian prestasi yang pernah diraih pada buku laporan prestasi yang ada maka ditentukan :

**Tabel 5. Kriteria Prestasi Yang Pernah Diraih**

Kriteria Penilaian	Range Skor Nilai	Nilai <i>Utility</i>	Sub Kriteria
Prestasi Yang Pernah Diraih (K4)	3=>	100	Amat Baik
	2	80	Baik
	1	60	Cukup
	0	40	Kurang

5. Hitung Bobot Nilai *Utility* Setiap Kriteria Masing-Masing

Adapun contoh dari penilaian anggota kepolisian yang berprestasi pada Polsek Singingi Hilir ditampilkan ke dalam bentuk tabel. Nilai *utility* anggota kepolisian yang bernama I Gusti Ngurah Kade Martayasa untuk setiap masing – masing kriteria dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6. Nilai *Utility* Anggota Kepolisian**

No.	Nama Anggota Kepolisian	Nama Kriteria	Nilai <i>Utility</i>
1.	Arfan Saiful Jufri	Pendidikan	40
		Absensi	100
		Kedisiplinan	100
		Prestasi yang pernah diraih	80
2.	Kustiansyah Putra	Pendidikan	40



		Absensi	40
		Kedisiplinan	80
		Prestasi yang pernah diraih	40
3.	Abd. Rahman	Pendidikan	40
		Absensi	80
		Kedisiplinan	100
		Prestasi yang pernah diraih	60
4.	Satria Adinata	Pendidikan	40
		Absensi	100
		Kedisiplinan	80
		Prestasi yang pernah diraih	40
5.	Riki Naldi	Pendidikan	40
		Absensi	100
		Kedisiplinan	100
		Prestasi yang pernah diraih	60
6.	Edys Hendra Marpaung	Pendidikan	40
		Absensi	80
		Kedisiplinan	80
		Prestasi yang pernah diraih	60
7.	Kosmerdi	Pendidikan	40
		Absensi	100
		Kedisiplinan	100
		Prestasi yang pernah diraih	40
8.	I Gusti Ngurah Kade Martayasa	Pendidikan	80
		Absensi	100
		Kedisiplinan	100
		Prestasi yang pernah diraih	100
9.	Agusman Sitinjak	Pendidikan	40
		Absensi	100
		Kedisiplinan	80
		Prestasi yang pernah diraih	40
10.	Beni Perwira Putra	Pendidikan	40
		Absensi	100
		Kedisiplinan	80
		Prestasi yang pernah diraih	40

Adapun proses perhitungan nilai *utility* penentuan anggota kepolisian teladan pada Polsek Singingi Hilir seperti pada contoh tabel 4.8 dan berikut adalah proses perhitungannya yang diambil 2 data laporan penilaian anggota kepolisian :

1. Arfan Saiful Jufri

a. Bobot Nilai *Utility* Pendidikan

$$100 \frac{\text{Nilai } utility \text{ Pendidikan} - \text{Min Nilai } utility \text{ Pendidikan}}{\text{Maks Nilai } utility \text{ Pendidikan} - \text{Min Nilai } utility \text{ Pendidikan}} \% \\ = 100 \frac{40 - 40}{100 - 40} \% = 0 (0\%)$$

b. Bobot Nilai *Utility* Absensi



$$100 \frac{\text{Nilai } utility \text{ Absensi} - \text{Min Nilai } utility \text{ Absensi}}{\text{Maks Nilai } utility \text{ Absensi} - \text{Min Nilai } utility \text{ Absensi}} \%$$

$$= 100 \frac{100 - 40}{100 - 40} \% = 100 (100\%)$$

c. Bobot Nilai *Utility* Kedisiplinan

$$100 \frac{\text{Nilai } utility \text{ Kedisiplinan} - \text{Min Nilai } utility \text{ Kedisiplinan}}{\text{Maks Nilai } utility \text{ Kedisiplinan} - \text{Min Nilai } utility \text{ Kedisiplinan}} \%$$

$$= 100 \frac{100 - 40}{100 - 40} \% = 100 (100\%)$$

d. Bobot Nilai *Utility* Prestasi Yang Pernah Diraih

$$100 \frac{\text{Nilai } utility \text{ Prestasi} - \text{Min Nilai } utility \text{ Prestasi}}{\text{Maks Nilai } utility \text{ Prestasi} - \text{Min Nilai } utility \text{ Prestasi}} \%$$

$$= 100 \frac{80 - 40}{100 - 40} \% = 66,66 (6,66\%)$$

2. Kustiansyah Putra

a. Bobot Nilai *Utility* Pendidikan

$$100 \frac{\text{Nilai } utility \text{ Pendidikan} - \text{Min Nilai } utility \text{ Pendidikan}}{\text{Maks Nilai } utility \text{ Pendidikan} - \text{Min Nilai } utility \text{ Pendidikan}} \%$$

$$= 100 \frac{40 - 40}{100 - 40} \% = 0 (0\%)$$

b. Bobot Nilai *Utility* Absensi

$$100 \frac{\text{Nilai } utility \text{ Absensi} - \text{Min Nilai } utility \text{ Absensi}}{\text{Maks Nilai } utility \text{ Absensi} - \text{Min Nilai } utility \text{ Absensi}} \%$$

$$= 100 \frac{40 - 40}{100 - 40} \% = 0 (0\%)$$

c. Bobot Nilai *Utility* Kedisiplinan

$$100 \frac{\text{Nilai } utility \text{ Kedisiplinan} - \text{Min Nilai } utility \text{ Kedisiplinan}}{\text{Maks Nilai } utility \text{ Kedisiplinan} - \text{Min Nilai } utility \text{ Kedisiplinan}} \%$$

$$= 100 \frac{80 - 40}{100 - 40} \% = 66,66 (6,66\%)$$

d. Bobot Nilai *Utility* Prestasi Yang Pernah Diraih

$$100 \frac{\text{Nilai } utility \text{ Prestasi} - \text{Min Nilai } utility \text{ Prestasi}}{\text{Maks Nilai } utility \text{ Prestasi} - \text{Min Nilai } utility \text{ Prestasi}} \%$$

$$= 100 \frac{40 - 40}{100 - 40} \% = 0 (0\%)$$

Setelah nilai *Utility* dari data sampel laporan penilaian anggota kepolisian yang bernama Arfan Saiful Jufri dan Kustiansyah Putra dinormalisasi tahap selanjutnya adalah menampilkan hasil normalisasi ke dalam tabel dan menghitung nilai akhir, dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini :

**Tabel 7. Nilai *Utility* Anggota Kepolisian Teladan**

No.	Nama Anggota Kepolisian	Nama Kriteria	Nilai <i>Utility</i>
1.	Arfan Saiful Jufri	Pendidikan	0



		Absensi	100
		Kedisiplinan	100
		Prestasi yang pernah diraih	66.66
2.	Kustiansyah Putra	Pendidikan	0
		Absensi	0
		Kedisiplinan	66.66
		Prestasi yang pernah diraih	0
3.	Abd. Rahman	Pendidikan	0
		Absensi	66.66
		Kedisiplinan	100
		Prestasi yang pernah diraih	33.33
4.	Satria Adinata	Pendidikan	0
		Absensi	100
		Kedisiplinan	66.66
		Prestasi yang pernah diraih	0
5.	Riki Naldi	Pendidikan	0
		Absensi	100
		Kedisiplinan	100
		Prestasi yang pernah diraih	33.33
6.	Edys Hendra Marpaung	Pendidikan	0
		Absensi	66.66
		Kedisiplinan	66.66
		Prestasi yang pernah diraih	33.33
7.	Kosmerdi	Pendidikan	0
		Absensi	100
		Kedisiplinan	100
		Prestasi yang pernah diraih	0
8.	I Gusti Ngurah Kade Martayasa	Pendidikan	66.66
		Absensi	100
		Kedisiplinan	100
		Prestasi yang pernah diraih	100
9.	Agusman Sitinjak	Pendidikan	0
		Absensi	100
		Kedisiplinan	66.66
		Prestasi yang pernah diraih	0
10.	Beni Perwira Putra	Pendidikan	0
		Absensi	100





		Kedisiplinan	66.66
		Prestasi yang pernah diraih	0

### 5. Hitung Nilai Akhir

Dimana nilai bobot kriteria yang sudah dinormalisasi dikalikan dengan nilai *utility* yang sudah dinormalisasi. Adapun proses perhitungan nilai akhir dari penentuan anggota kepolisian teladan pada Polsek Singingi Hilir adalah sebagai berikut :

Nilai Akhir = (bobot pendidikan \* bobot nilai *utility* pendidikan) + (bobot absensi \* bobot nilai *utility* absensi) + (bobot kedisiplinan \* bobot nilai *utility* kedisiplinan) + (bobot prestasi yang pernah diraih \* bobot nilai *utility* prestasi yang pernah diraih)

#### 1. Arfan Saiful Jufri

$$= (0.2 * 0) + (0.3 * 100) + (0.2 * 100) + (0.3 * 66,66)$$

$$= 0 + 30,00 + 20,00 + 19,20$$

$$= 69.20$$

#### 2. Kustiansya Putra

$$= (0.2 * 0) + (0.3 * 0) + (0.2 * 66,66) + (0.3 * 0)$$

$$= 0 + 0 + 13,33 + 0$$

$$= 13.33$$

#### 3. Abd. Rahman

$$= (0.2 * 0) + (0.3 * 66,66) + (0.2 * 100) + (0.3 * 33,33)$$

$$= 0 + 19,20 + 20,00 + 9,10$$

$$= 48.3$$

#### 4. Satria Adinata

$$= (0.2 * 0) + (0.3 * 100) + (0.2 * 66,66) + (0.3 * 0)$$

$$= 0 + 30,00 + 13,33 + 0$$

$$= 43.33$$

#### 5. Riki Naldi

$$= (0.2 * 0) + (0.3 * 100) + (0.2 * 100) + (0.3 * 33,33)$$

$$= 0 + 30,00 + 20,00 + 9,10$$

$$= 59.10$$

#### 6. Edys Hendra Marpaung

$$= (0.2 * 0) + (0.3 * 66,66) + (0.2 * 66,66) + (0.3 * 33,33)$$

$$= 0 + 19,20 + 13,33 + 9,10$$

$$= 41.63$$

#### 7. Kosmerdi

$$= (0.2 * 0) + (0.3 * 100) + (0.2 * 100) + (0.3 * 0)$$

$$= 0 + 30,00 + 20,00 + 0$$

$$= 50.00$$

#### 8. I Gusti Ngurah Kade Martayasa

$$= (0.2 * 66,66) + (0.3 * 100) + (0.2 * 100) + (0.3 * 100)$$

$$= 13,33 + 30,00 + 20,00 + 30,00$$

$$= 93,33$$

#### 9. Agusman Sitinjak

$$= (0.2 * 0) + (0.3 * 100) + (0.2 * 66,66) + (0.3 * 0)$$

$$= 0 + 30,00 + 13,33 + 0$$

$$= 43.33$$



10. Beni Perwira Putra

$$\begin{aligned}
 &= (0.2 * 0) + (0.3 * 100) + (0.2 * 66,66) + (0.3 * 0) \\
 &= 0 + 30,00 + 13,33 + 0 \\
 &= 43,33
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan nilai akhir maka dibuatlah tabel yang menunjukkan hasil perhitungan nilai akhir pada berikut ini:

**Tabel 8. Tabel Hasil Perhitungan Anggota Kepolisian**

No	Nama Anggota Kepolisian	Nama Kriteria	Bobot	Input	Utility	Normalisasi	Hasil	SMART	Keputusan
1	Arfan Saiful Jufri	Pendidikan	20	40	0	0,2	0	69,20	Tidak Teladan
		Absensi	30	100	100	0,3	30,00		
		Kedisiplinan	20	100	100	0,2	20,00		
		Prestasi Yang Pernah Diraih	30	80	66,66	0,3	19,20		
2	Kustiansyah Putra	Pendidikan	20	40	0	0,2	0	13,33	Tidak Teladan
		Absensi	30	40	0	0,3	0		
		Kedisiplinan	20	80	66,00	0,2	13,33		
		Prestasi Yang Pernah Diraih	30	40	0	0,3	0		
3	Abd. Rahman	Pendidikan	20	40	0	0,2	0	48,3	Tidak Teladan
		Absensi	30	80	66,66	0,3	19,20		
		Kedisiplinan	20	100	100	0,2	20,00		
		Prestasi Yang Pernah Diraih	30	60	33,33	0,3	9,10		
4	Satria Adinata	Pendidikan	20	40	0	0,2	0	43,33	Tidak Teladan
		Absensi	30	100	100	0,3	30,00		
		Kedisiplinan	20	80	66,66	0,2	13,33		
		Prestasi Yang Pernah Diraih	30	40	0	0,3	0		
5	Riki Naldi	Pendidikan	20	40	0	0,2	0	59,10	Tidak Teladan
		Absensi	30	100	100	0,3	30,00		
		Kedisiplinan	20	100	100	0,2	20,00		
		Prestasi Yang Pernah Diraih	30	60	33,33	0,3	9,10		



6	Edys Hendra Marpaung	Pendidikan	20	40	0	0,2	0	41,63	Tidak Teladan
		Absensi	30	80	66,66	0,3	19,20		
		Kedisiplinan	20	80	66,66	0,2	13,33		
		Prestasi Yang Pernah Diraih	30	60	33,33	0,3	9,10		
7	Kosmerdi	Pendidikan	20	40	0	0,2	0	50,00	Tidak Teladan
		Absensi	30	100	100	0,3	30,00		
		Kedisiplinan	20	100	100	0,2	20,00		
		Prestasi Yang Pernah Diraih	30	40	0	0,3	0		
8	I Gusman Gurah Kade Martasya	Pendidikan	20	80	66,66	0,2	13,33	93,33	Teladan
		Absensi	30	100	100	0,3	30,00		
		Kedisiplinan	20	100	100	0,2	20,00		
		Prestasi Yang Pernah Diraih	30	100	100	0,3	30,00		
9	Agusman Sitinjak	Pendidikan	20	40	0	0,2	0	43,33	Tidak Teladan
		Absensi	30	100	100	0,3	30,00		
		Kedisiplinan	20	80	66,66	0,2	13,33		
		Prestasi Yang Pernah Diraih	30	40	0	0,3	0		
10	Beni Perwira Putra	Pendidikan	20	40	0	0,2	0	43,33	Tidak Teladan
		Absensi	30	100	100	0,3	30,00		
		Kedisiplinan	20	80	66,66	0,2	13,33		
		Prestasi Yang Pernah Diraih	30	40	0	0,3	0		

Setelah didapat hasil nilai akhir perhitungan anggota kepolisian teladan dengan metode SMART yang didapat dari data nilai anggota kepolisian pada Polsek Singingi Hilir maka dibuatlah tabel keputusan untuk menentukan nilai akhir yang dinyatakan teladan atau tidak teladan seperti berikut ini :

**Tabel 9. Tabel Keputusan**

No	Nilai	Keterangan
1	80 s/d 100	Teladan
2	0 s/ d 79	Tidak Teladan

Hasil akhir dari perhitungan nilai anggota kepolisian tersebut adalah 93 berdasarkan tabel keputusan nilai anggota kepolisian tersebut berada diantara 80 s/d 100. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa anggota kepolisian tersebut dengan nama I Gusti Ngurah Kade Martayasa dapat dikatakan anggota kepolisian teladan pada Polsek Singingi Hilir, sementara nilai anggota kepolisian dengan nama Agusman Sitinjak berada di antara 0 s/d 79 maka anggota kepolisian pada Polsek Singingi Hilir tersebut dikatakan tidak teladan dalam bekerja.



## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Sistem Penilaian Kinerja Anggota Kepolisian Teladan Menggunakan Metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* (SMART) (Studi Kasus di Polsek Singingi Hilir) adalah sebuah sistem yang dapat memberikan sebuah keputusan yang bisa membantu si pengambil keputusan dalam menentukan anggota kepolisian pada Polsek Singingi Hilir. Berikut adalah beberapa kesimpulan yang penulis kemukakan pada penelitian ini.

1. Dengan sistem yang dibangun ini akan memberikan kriteria yang jelas dalam menentukan anggota kepolisian yang teladan pada Polsek Singingi Hilir dalam bekerja sehingga tidak semua keputusan ada dasarnya.
2. Dengan telah dilakukan penelitian ini maka dapat ditentukan kriteria yang mendukung dalam penilaian kinerja pada setiap anggota kepolisian pada Polsek Singingi Hilir.
3. Menghasilkan sebuah sistem yang dapat membantu si pengambil keputusan dalam menentukan anggota kepolisian yang teladan dalam bekerja pada Polsek Singingi Hilir.

### 4.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pengimplementasian dan pengembangan aplikasi Sistem Penilaian Kinerja Anggota Kepolisian Teladan Menggunakan Metode *Simple Multy Attribute Rating Technique* (SMART) (Studi Kasus di Polsek Singingi Hilir) adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada Polsek Singingi Hilir dapat menggunakan sistem sebagai pembantu dalam mengambil keputusan dalam menentukan penilaian anggota kepolisian yang teladan pada Polsek Singingi Hilir sehingga akan mempersingkat waktu dalam melakukan penilaian
2. Jika dalam penggunaannya sistem ini memerlukan perubahan, maka sistem ini dapat dikembangkan lagi kedepannya sehingga akan menghasilkan sebuah keputusan yang lebih sempurna dari sistem yang dibangun ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Diana (2016), Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelayakan Bisnis Menerapkan Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART), Jurnal Ilmiah Matrik, Vol.18, No.2
- Dini Hariyati, Ricki Akbar dan Meza Silvana (2017), Pembangunan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis *Web* dengan *Vitur Mobile* pada Puskesmas Tarok Kota Payahkumbuh, Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Volume 3, Nomor 3, ISSN 2476-8812
- Harianja, H. (2018). Perancangan Aplikasi Rawat Jalan Pada Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Kesehatan Benai. Jurnal Teknologi Dan Open Source, 1(1), 8-24.
- Haswan, F. (2019). Application of Simple Additive Weighting Method to Determine Outstanding School Principals. SinkrOn, 3(2), 186-192.
- Muhammad Auliya B, Yan Watequlis S dan Imam Fahrur R (2015), Aplikasi Penilaian Karyawan Menggunakan Metode SMART (Simple Multi-Attribute Rating Technique), Jurnal Informatika Polinema, Volume 1, Nomor 4, ISSN. 2407-070X



- Nurul Afni, Sistem Pendukung Keputusan Siswa Berprestasi dengan Metode Simple Multi Attribute Rating Technique (Studi Kasus di SMK Perguruan Gusti Wijaya Medan), M.Kom. Thesis, Universitas Putra Indonesia (2018)
- Ratna Mutu Manikam dan Mohamad Yogi Yanuar (2017), Sistem Pengambilan Keputusan Penerimaan Beasiswa Dengan Simple Multi Attribute Rating Technique ( Studi Kasus Pada SMA Yuppentek 1 Tangerang), Jurnal Ilmiah Fifo, P-ISSN 2085-4315 / E-ISSN 2502-8332, Volume IX, No.1
- Suryanto dan Muhammad Safrizal. (2015). " *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Teladan dengan Metode SMART (Simple Multi Attribute Rating Technique)*" Jurnal CoreIT, Vol.1, No.2, ISSN: 2460-738X (Cetak)
- Sutejo (2016), Pemodelan UML Sistem Informasi Geografis Pasar Tradisional Kota Pekanbaru, Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone, Volume 7, Nomor 2
- Yeni Purnamasari, Tacbir Hendro Pudjiantoro dan Dian Nursantika. (2017). "*Sistem Penilaian Kinerja Polri Teladan Menggunakan Metode Simple Multy Attribute Rating Technique (Smart) (Studi Kasus di Polsek Singingi Hilir)*" Jurnal Teknologi Elektro, Universitas Mercu Buana, Vol. 8, No.1, ISSN : 2086-9479.